

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode jenis deskripsi kualitatif yaitu salah satu cara untuk mengetahui suatu penelitian dengan cara mengumpulkan, mengorganisasikan, menginterpretasikan informasi yang di dapat dari narasumber. Pendekatan deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹

Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa peneliti kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih terfokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi.² Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk mendapatkan informasi dan data tentang Implementasi Dakwah Pada Masyarakat Melalui Budaya Baratan Di Kalinyamatan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Jawa Tengah yang dapat dijangkau oleh peneliti. Pada penelitian ini fokus utamanya adalah dakwah Islam dalam budaya baratan, karena budaya baratan yang turun-temurun dan menjadi *iconic* Jepara sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam tentang nilai-nilai Islam.

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Study Lapangan" (2020): 2–3.

² Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rappana Patta, I. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau narasumber dari penelitian ini merupakan beberapa pihak yang dimintai keterangan tentang suatu fakta tentang budaya baratan dan makna dakwah islam yang terjadi di dalam budaya, yang menjadi subyek penelitian ini merupakan bagian dari tokoh pelaksana budaya baratan di Kalinyamatan yaitu tokoh agama, pemangku adat budaya baratan, panitia acara budaya baratan dan masyarakat Kalinyamat.

D. Sumber Data

Data yang didapat merupakan hasil dari beberapa setting, dari berbagai sumber dan berbagai macam cara. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan dua sumber yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data dari tangan pertama, data yang sudah didapat langsung dari subyek penelitian. Dengan pengambilan langsung dari subyek penelitian untuk dijadikan sumber informasi yaitu sesepuh atau pemangku budaya baratan, ketua yayasan lembayung, tokoh agama untuk mendapatkan sebuah informasi tentang implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya baratan di Kalinyamatan

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain tetapi peneliti memperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data deskripsi yang sudah ada sejak lama. Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait judul penelitian yaitu implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya baratan di Kalinyamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.³ Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung sasaran atau subyek peneliti dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat dan spontan dalam waktu tertentu, sehingga peneliti mendapatkan data yang cermat, mendalam, dan rinci. Peneliti menggunakan observasi dengan pengamatan langsung yaitu menjadi bagian dari peserta acara budaya baratan tingkat desa. Dilakukannya observasi untuk mendapatkan data mengenai aktivitas dan koordinasi antara pemangku adat budaya baratan Ratu kalinyamat, tokoh agama dengan panitia penyelenggara budaya baratan. Selain itu peneliti mengamati proses tradisi malam nifsu sa'ban, tradisi budaya baratan serta ikut dalam pelaksanaannya pada tanggal 7 Maret 2023 dan 12 Maret 2023, karena tradisi nifsu sa'ban dan tradisi baratan dilakukan setahun sekali menjelang bulang Ramadhan tiba.

2. Wawancara / Interview

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi verbal atau percakapan langsung yang tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Wawancara dilakukan dengan sumber utama yaitu pemangku adat budaya baratan Kalinyamatan dan tokoh agama atau pemangku agama yang terkait dengan budaya baratan. Teknik ini menggunakan teknik bebas terpimpin yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan kemudian dapat dijawab secara bebas dan terbuka oleh narasumber tokoh agama, pemangku adat budaya baratan, panitia acara budaya baratan, dan beberapa masyarakat kecamatan kalinyamatan.

³ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, hal 78.

⁴ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, hal 71.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dan pengamatan langsung melalui data yang bersangkutan.⁵ Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap obyek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya baratan di Kalinyamatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan dalam penelitian, untuk memperkuat temuan. Dilakukannya pengujian keabsahan data agar memastikan hasil penelitian dan data interpretasi data dapat dipercaya. Menurut Creswell menguji keabsahan data dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Member *Checking*, kegiatan pengecekan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya baratan di Kalinyamatan baik lisan maupun tertulis sehingga mendapatkan keaslian data.
2. Triangulasi, kegiatan yang mendukung bukti keaslian penelitian dengan menggunakan beberapa langkah yang sesuai, yaitu triangulasi sumber yang berbeda yakni informan yang berbeda, triangulasi teknik yakni sumber data yang didapat dari (Observasi, wawancara, dokumentasi) serta triangulasi waktu dalam mendapatkan informasi tentang implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya Baratan di Kalinyamatan dan metode yang dipilih dalam pengumpulan data agar mendapatkan hasil penelitian dari penyampaian dakwah dalam budaya baratan yang terjadi di Kecamatan Kalinyamatan.

⁵ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, hal 74.

3. External Audit, kegiatan yang dilakukan dengan seseorang sumber atau narasumber utama sehingga dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan pokok pembasan. External Audit pada penelitian ini dinilai dan dilihat langsung oleh Gus Maman selaku pemangku adat budaya baratan dan saudara Hisyam Maliki selaku ketua panitia acara budaya baratan di Kalinyamatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami serta dapat disebarluaskan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data memiliki beberapa langkah sebagai berikut :

1. Data reduksi (Data reduction), data yang sudah terkumpul dan didapatkan di lapangan harus dicatat secara teliti dan rinci. Agar tidak terjadi pengulangan data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal penting, fokus pada hal utama, mencari tema dan polanya. Sehingga akan muncul gambaran yang lebih jelas, untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data terkait.
2. Penyajian data (Data display), langkah selanjutnya dari penelitian adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penyusunan dan pengorganisasian penelitian, yang sudah dirancang dalam penerapan komunikasi dakwah oleh tokoh agama melalui budaya baratan di Kalinyamatan.
3. Penarikan kesimpulan (Conclusion drawing / verification), terkait penelitian implementasi dakwah pada masyarakat melalui budaya baratan di Kalinyamatan yang sudah mendapatkan kesimpulan dan didukung oleh bukti-bukti kuat serta mendukung di lapangan, maka akan menjadi kesimpulan yang falid dan benar.⁶

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, I. (Malang: Literasi Nusantara Jl.Sumedang No.319, Cepokomulyo,Kepanjen,Malang.65163, 2019).